

# Prosedur Pelaksanaan Pengatur Acara Pernikahan (*Wedding Organizer*) Pada Jenggala Project Di Kabupaten Sukabumi

Nathifa Alya Monica<sup>1</sup>, Lia Liliawati<sup>2</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sukabumi  
Jl. Babakan Sirna No. 25, Benteng, Kec. Warudoyong,  
Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132

[Nathifamonical@gmail.com](mailto:Nathifamonical@gmail.com), [lialiliawati@polteksmi.ac.id](mailto:lialiliawati@polteksmi.ac.id)

---

## Abstrak

Meningkatnya masyarakat yang kesulitan untuk bisa mengatur acara yang akan diadakan, dalam mencari dan menyesuaikan tema yang cocok. Salah satu bisnis yang sedang berkembang dalam bidang jasa yaitu *event organizer*. Dengan adanya *event organizer* seluruh persiapan suatu acara ditangani oleh *event organizer*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan, faktor-faktor yang menjadi penghambat, dan mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan *wedding organizer* pada Jenggala Project Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian ini menggunakan metode pengamatan secara langsung (*Observasi*), wawancara, dan studi pustaka. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data secara deskriptif, yaitu hanya melihat, menggambarkan suatu fenomena yang sedang terjadi pada prosedur pelaksanaan acara pernikahan (*wedding organizer*) Jenggala Project di Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan pengatur acara pernikahan (*wedding organizer*) pada Jenggala Project ada beberapa yang tidak sesuai prosedur, diantaranya pada bagian administrasi, pada bagian persiapan acara, pada bagian perlengkapan, dan pada bagian pelaksanaan acara. Penyelesaian hambatan pada pelaksanaan acara pernikahan pada Jenggala Project yaitu dengan solusi yang sudah penulis simpulkan yaitu Jenggala Project melakukan pengecekan secara berkala untuk segala halnya, dan harus konfirmasi pada klien untuk mengantisipasi ketidaksesuaian, dan Jenggala Project membuat 2 rencana (*plan A* dan *plan B*), memastikan calon pengantin pria dari 1 jam sebelum acara berlangsung apakah semua sudah siap apakah belum, dan minta agar datang tepat waktu, dan untuk penambahan-penambahan *makeup* akan dikenakan biaya tambahan.

**Kata kunci:** Prosedur, MICE

## Abstract

The increasing number of people who have difficulty being able to organize events to be held, in finding and adjusting suitable themes. One of the businesses that is developing in the service sector is the event organizer. With an event organizer, all preparation for an event is handled by the event organizer. This study aims to determine the implementation procedures, the factors that become obstacles, and find solutions to overcome obstacles that occur during the implementation of the wedding organizer at the Jenggala Project, Sukabumi Regency. This research method uses direct observation (*observation*), interviews, and literature study. In this study the authors analyzed the data descriptively, that is, they only saw, described a phenomenon that was happening at the Jenggala Project wedding organizer procedure in Sukabumi Regency. The results of this study indicate that there are several procedures for implementing wedding organizers (*wedding organizers*) at Jenggala Project that are not in accordance with procedures, including in the administration section, in the event preparation section, in the equipment section, and in the event implementation section. Completion of obstacles in the implementation of weddings at the Jenggala Project, namely with the solution that the author has concluded, namely Jenggala Project conducts periodic checks for everything, and must confirm with the client to anticipate discrepancies, and Jenggala Project makes 2 plans (*plan A* and *plan B*), make sure the groom from 1 hour before the event takes place whether everything is ready or not, and ask to come on time, and additional fees will be charged for additional makeup.

**Keywords:** Procedure, MICE

## I. PENDAHULUAN

Meluasnya perkembangan bisnis event organizer di Indonesia, menjadi suatu usaha dengan peluang besar dikarenakan tingginya kebutuhan manusia terhadap suatu acara, seperti perayaan pesta ulang tahun, pesta pernikahan, dan lain sebagainya. Meningkatnya kebutuhan tersebut masyarakat kesulitan untuk bisa mengatur acara yang akan diadakan, dalam mencari dan menyesuaikan tema yang cocok. Seiring dengan berkembangnya zaman, dunia bisnis semakin berkembang dan wawasan masyarakat yang semakin luas. Masyarakat sudah mulai cerdas dalam memilih produk atau jasa yang akan digunakan. Berkembangnya gaya hidup masyarakat membuat perusahaan harus lebih kreatif dalam menentukan strategi pemasaran dan persaingan bisnis. Salah satu bisnis yang sedang berkembang dalam bidang jasa yaitu event organizer. Dengan adanya event organizer seluruh persiapan suatu acara ditangani oleh event organizer. Keberhasilan sebuah event tentunya ditunjang oleh manajemen yang terarah. Event organizer merupakan bagian dalam MICE (Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition). Secara umum, MICE digambarkan sebagai sebuah jasa kon- vensi, perjalanan dan pameran dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi sekelompok orang (Pendit, 1994).

Wedding organizer merupakan salah satu bagian dari event organizer yang mengorganisasi rangkaian acara pernikahan, untuk membantu konsumen menyusun sebuah acara pernikahan dari mulai persiapan pernikahan, sampai dengan pernikahan selesai, memberikan rekomendasi vendor yang akan digunakan, mengelola acara pernikahan, dan memenuhi segala kebutuhan konsumen. Namun dalam setiap pelaksanaan event salah satunya pada pelaksanaan wedding organizer terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran dan hambatan dalam pelaksanaan wedding event yaitu miss communication antara kru dengan vendor, kru dengan konsumen serta kru dengan keluarga konsumen, adanya vendor yang tidak memahami konsep Wedding Organizer, serta permasalahan teknis.

Jenggala Project merupakan salah satu wedding organizer yang berlokasi di Jl gentong rt/rw 22/07, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43134. Jenggala Project memiliki 15 orang kru 1 orang sebagai owner dari Jenggala Project yang, 4 orang sebagai koordinator pernikahan, dan 10 orang sebagai

petugas lapangan. kru akan dibagi sesuai dengan kebutuhan event. Jenggala Project memiliki prosedur dalam pelaksanaannya. Prosedur berisikan tentang urutan pekerjaan untuk mencapai kesuksesan acara yang akan dilaksanakan. Suatu acara tidak akan terorganisir dengan baik tanpa adanya suatu prosedur yang baik juga.

Tabel 1.1  
Daftar penyelenggaraan *Wedding Organizer* Pada  
Jenggala Project Tahun 2022

| No | Bulan     | Jumlah <i>Wedding</i> |              |        | Sesuai<br>Prosedur | Tidak<br>Sesuai<br>Prosedur | Jumlah | Hambatan-hambatan                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------|-----------------------|--------------|--------|--------------------|-----------------------------|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |           | Package<br>A          | Package<br>B | All in |                    |                             |        |                                                                                                                                                                                                                     |
| 1  | Januari   | 3                     | -            | 1      | 3                  | 1                           | 4      | Terhambatnya komunikasi dengan konsumen karena pekerjaan konsumen                                                                                                                                                   |
| 2  | Februari  | 2                     | -            | 2      | 3                  | 1                           | 4      | Adanya perubahan paket                                                                                                                                                                                              |
| 3  | Maret     | 1                     | 1            | -      | 1                  | 1                           | 2      | Cuaca yang tidak bisa di prediksi                                                                                                                                                                                   |
| 4  | April     | -                     | 3            | 1      | 4                  | -                           | 4      |                                                                                                                                                                                                                     |
| 5  | Mei       | 4                     | -            | -      | 3                  | 1                           | 4      | Adanya vendor yang masih kurang memahami dengan konsep <i>Wedding Organizer</i> , yang menyebabkan miss komunikasi antara vendor dengan kru                                                                         |
| 6  | Juni      | 1                     | 2            | 2      | 4                  | 1                           | 5      | Ketersediaan dekorasi dengan apa yang sudah disepakati di awal                                                                                                                                                      |
| 7  | Juli      | 2                     | 1            | 1      | 4                  | -                           | 4      |                                                                                                                                                                                                                     |
| 8  | Agustus   | 4                     | 2            | -      | 4                  | 2                           | 6      | Adanya keluarga konsumen yang sulit diatur sehingga menghambat jalannya acara, dan ketersediaan <i>coffee break</i>                                                                                                 |
| 9  | September | 2                     | -            | 2      | 2                  | 2                           | 4      | Orang tua pengantin yang tidak melakukan <i>first fitting</i> , sehingga di saat hari pelaksanaan baju yang akan digunakan salah ukuran, sementara acara akad akan segera dimulai, sehingga acara tertambat dimulai |
| 10 | Oktober   | 4                     | -            | 2      | 5                  | 1                           | 6      | Adanya sound yang tidak bekerja dengan baik                                                                                                                                                                         |
| 11 | November  | 1                     | -            | 4      | 4                  | 1                           | 5      | Adanya penambahan konsumen yang akan di <i>mainup</i> pada hari H acara                                                                                                                                             |
|    | Desember  | 2                     | -            | 2      | 3                  | 1                           | 4      | Terlambatnya calon pengantin pria datang ke lokasi pernikahan                                                                                                                                                       |
|    | Jumlah    | 26                    | 9            | 17     | 49                 | 12                          | 52     |                                                                                                                                                                                                                     |

Sumber: Jenggala Project 2023

Pada tabel 1.1 terdapat data penyelenggaraan *wedding organizer* pada Jenggala Project pada tahun 2022 yang sesuai dengan prosedur dan yang belum sesuai dengan prosedur penyelenggaraan *wedding organizer*. Penyelenggaraan paling banyak ditangani oleh Jenggala Project yaitu pada bulan Agustus, dan Oktober, sedangkan bulan Maret merupakan bulan paling sedikit yang ditangani oleh Jenggala Project *Wedding Organizer*.

Kesesuaian prosedur yang dilaksanakan berpengaruh terhadap keberhasilan penyelenggaraan *wedding event*, namun saat terdapat prosedur yang tidak sesuai, akan berpengaruh dalam penilaian konsumen terhadap Jenggala Project. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prosedur Pelaksanaan Pengatur Acara Pernikahan (*Wedding Organizer*) Pada Jenggala Project di Kabupaten Sukabumi”.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode Kualitatif. Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2020: 6) Metode penelitian Kualitatif adalah Penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-

cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang menyeluruh. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi  
Melakukan penelitian secara langsung, hal tersebut dilakukan di Jenggala Project *Wedding Organizer* yang berlokasi di Jl. Gentong No.22/07, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.
2. Metode Wawancara  
Melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang menjadi kru pada Jenggala Project.
3. Studi Pustaka  
Melakukan penelitian yang ditujukan pada teori-teori yang telah ditulis oleh para ahli pada bidang yang diteliti.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

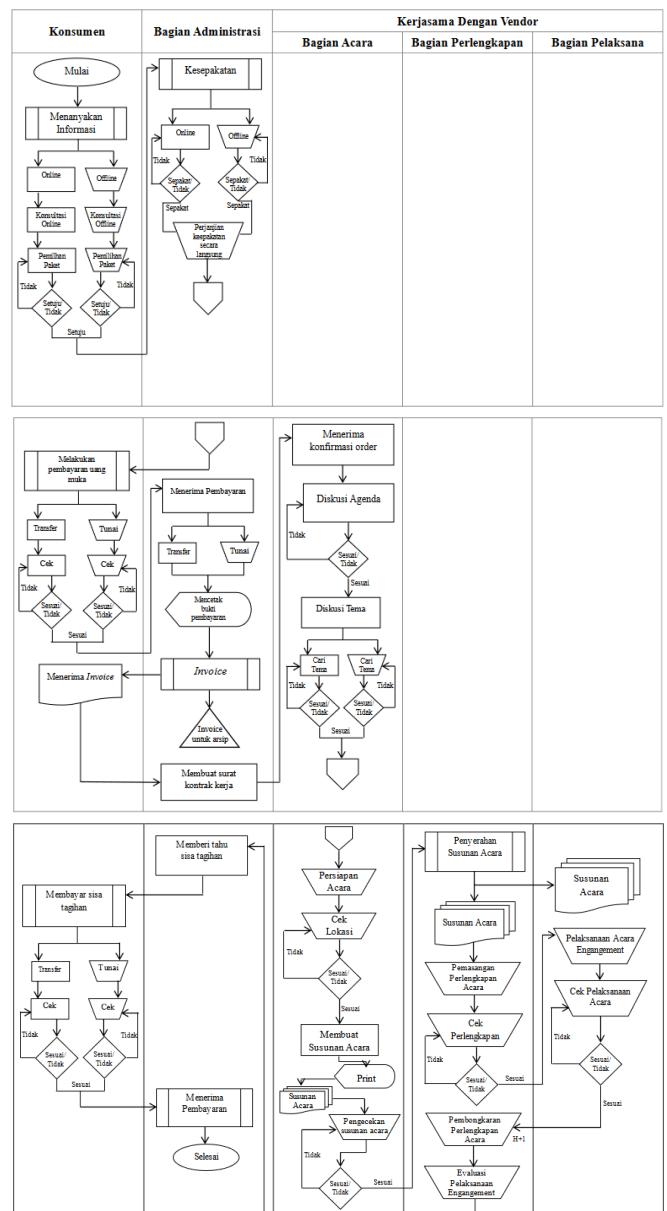
Hasil dan pembahasan prosedur pelaksanaan diuraikan mulai dari *flowmap* prosedur pelaksanaan Jenggala Project dan data penyelenggaraan acara pernikahan Jenggala Project. Dibawah ini menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan pengatur acara pernikahan pada Jenggala Project *Wedding Organizer* di Kabupaten Sukabumi dengan menyajikan dalam bentuk *flowmap*. *Flowmap* yang akan diuraikan diantaranya konsultasi, pemesanan, administrasi, pembayaran biaya, pelaksanaan sampai dengan selesai.

Prosedur penyelenggaraan diantaranya: *engagement*, siraman & pengajian, akad pernikahan, dan resepsi pernikahan dalam bentuk *flowmap*. Pada tahap pemesanan sampai dengan persiapan acara prosedur *flowmap* pada 4 acara

(*engagement*, siraman & pengajian, akad, dan resepsi) sama hanya beda pada rangkaian susunan acaranya saja. *Flowmap* yang akan disajikan berupa tabel dengan gambaran peta alir disertai penjelasan di bawah tabel menurut paket acara yang diselenggarakan oleh perusahaan jasa perencana pernikahan Jenggala Project. Adapun tahapan-tahapan prosedur penyelenggaraan acara pernikahan yang digambarkan dalam beberapa tabel *flowmap* dibawah ini:

#### 1. Engagement

Dibawah ini *flowmap* mengenai *engagement*:



Sumber: Jenggala Project 2023

Gambar 3.1 Flowmap Prosedur Pelaksanaan Acara Engagement

Berdasarkan gambar 3.1 mengenai prosedur pelaksanaan acara *engagement* pada Jengjala Project *Wedding Organizer* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsumen/ calon pengantin menghubungi pihak *wedding organizer* melalui *whatsapp* ataupun datang langsung ke kantor *wedding organizer* untuk menanyakan informasi seputar paket pernikahan yang disediakan oleh *wedding organizer* dan berkonsultasi tentang rencana pernikahannya.
2. Konsumen dapat memilih paket pernikahan yang telah disediakan oleh *wedding organizer* ataupun bisa *custom* oleh calon pengantin dan keluarga dari perihal dekorasi, hiburan (*entertainment*), *catering*, *make up*, *attire* (busana), foto dan video untuk acara pernikahannya. Pemilihan paket pernikahan dapat dipilih melalui online maupun langsung.
3. Kesepakatan pihak konsumen/ calon pengantin memakai jasa *wedding organizer* tersebut.
4. Konsumen yang sudah memilih paket pernikahan, selanjutnya konsumen harus membayar uang muka sebesar minimal 30% dari total seluruh biaya. pembayaran bisa dilakukan via transfer bank, ataupun pembayaran langsung.
5. Pembayaran sisa uang muka dilakukan 1 hari setelah acara berlangsung. Dalam melakukan pembayaran uang muka, bagian administrasi akan membuat bukti pembayaran dua rangkap, yang berisikan deskripsi pembayaran dari nama konsumen, tanggal pembayaran, nominal yang dibayarkan dan deskripsi penambahan dan pengurangan jika terjadi perubahan. Satu rangkap saat pembayaran akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa perencana pernikahan. Setelah membayar uang muka pertama dilakukan, maka pihak perusahaan akan melakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat melalui telepon maupun *whatsapp*. Jika konsumen ingin melakukan perubahan (pengurangan atau penambahan) paket, hal ini dapat dilakukan paling lambat satu minggu sebelum acara berlangsung.
6. Staf administrasi membuat surat kontrak kerja, sebanyak dua rangkap yang berisikan deskripsi rencana acara pernikahan dari mulai tanggal akad pernikahan, dekorasi dan deskripsi mengenai foto, video, *catering*, busana, konsep dekorasi, dan hiburan. Satu rangkap konfirmasi order akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa acara pernikahan atau *Wedding Organizer*.
7. Setelah adanya kontrak kerja, pihak *wedding organizer* akan mulai menyusun agenda klien, dari mulai *engagement*, pendampingan foto *prewed*, siraman & pengajian, akad, hingga resepsi (sesuai dengan paket yang dipilih).
8. Setelah itu pihak *wedding organizer* akan melakukan pemilihan tema acara yang sesuai dengan permintaan konsumen.
9. Pada H-35 acara setelah pembayaran maka pihak perusahaan dalam persiapan acara dan tempat acara, pihak perusahaan akan berkoordinasi dengan bagian dekorasi untuk memberitahukan tema yang dipilih oleh konsumen baik itu tradisional(adat), tropical, rustic, maupun modern elegan.
10. Selanjutnya cek lokasi dengan berkoordinasi dengan bagian perlengkapan, Biasanya pemasangan dekorasi acara akan dilaksanakan H-1 acara berlangsung. Dan akan membuat susunan acara yang akan dilaksanakan mulai dari persiapan hingga penutup.
11. Pada saat acara berlangsung, pihak *wedding organizer* akan memantau dan berkoordinasi dengan semua panitia yang bekerja. Baik itu dari tata rias, dekorasi, *catering*, kemandirian, dan hiburan (*entertainment*) untuk memastikan acara berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemudian bila adanya penambahan tata rias (*make up*) atau *catering* dari paket yang telah dipilih oleh konsumen pada saat hari acara dilaksanakan, maka akan dikenakan biaya penambahan sesuai dengan biaya yang diberlakukan.
12. Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya acara inti yaitu *engagement* yang akan dipandu oleh pembawa acara dengan susunan acara yang dapat diuraikan sebagai berikut:
  - a. Kedatangan keluarga besar calon mempelai pria  
Prosesi lamaran dimulai ketika keluarga mempelai pria tiba di rumah mempelai wanita. Kemudian, pihak mempelai wanita akan menyambut serta mempersilakan keluarga mempelai pria untuk masuk ke dalam rumah atau tempat lain di mana acara dilaksanakan
  - b. Penyerahan Seseherahan

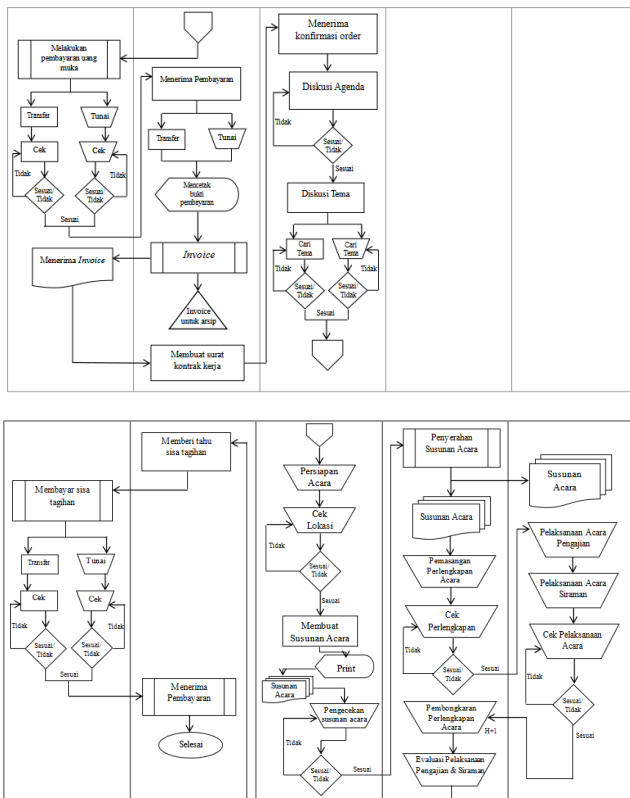
- Calon mempelai pria yang datang akan didampingi oleh rombongan keluarga besar. Biasanya, pihak keluarga dari calon mempelai pria membawa seserahan untuk diberikan kepada calon mempelai perempuan.
- c. Pembukaan acara oleh pembawa acara atau MC  
Pembawa acara akan mempersilakan seluruh tamu yang hadir untuk duduk. Pembawa acara menyampaikan ucapan selamat datang serta terima kasih atas kehadiran seluruh pihak dengan disertai oleh doa. MC akan menjelaskan urutan acara lamaran secara singkat. Biasanya, diselipkan juga sedikit nasehat serta cerita singkat tentang kedua calon pengantin yang akan menikah. Kemudian, ia pun menanyakan maksud kedatangan keluarga pria ke kediaman keluarga wanita.
- d. Perwakilan calon mempelai pria mengutarakan maksud dan tujuan  
Perwakilan keluarga dari calon mempelai pria akan menyampaikan maksud kedatangan mereka, yaitu untuk melamar sang mempelai perempuan. Kemudian, ia akan menanyakan kesediaan perempuan untuk menikahi laki-laki yang mempelai.
- e. Perwakilan calon mempelai perempuan menerima maksud dan tujuan calon mempelai pria  
Prosesi lamaran dilanjutkan dengan jawaban dari perwakilan keluarga calon mempelai perempuan. Kemudian, juru bicara memilih calon mempelai perempuan dan sang ayah dari calon mempelai perempuan menanyakan kemauan anaknya untuk dilamar. Setelah itu, calon mempelai perempuan memberikan jawaban, dan apabila lamaran tersebut diterima, maka kedua calon mempelai saling memberikan tali kasih dalam bentuk cincin dan seserahan.
- f. Perkenalan masing-masing keluarga  
Acara lamaran dilanjutkan dengan sesi pertunangan untuk mempererat hubungan antara dua keluarga. Pihak mempelai pria memperkenalkan setiap anggota keluarga yang hadir, diikuti dengan pihak mempelai wanita.
- Biasanya, sesi mengatur keluarga bersifat lebih informal, diiringi canda tawa sebagai bentuk untuk saling mengenal dan mencairkan suasana.
- g. Pembacaan doa  
Prosesi lamaran ditutup dengan doa singkat agar seluruh perencanaan pernikahan dapat berjalan dengan lancar. Doa bisa dipimpin oleh salah satu perwakilan dari pihak keluarga atau pemuka agama.
- h. Penyampaian ucapan pamit dari calon mempelai pria  
Sebelum mengakhiri acara lamaran, calon mempelai pria beserta keluarga menyampaikan pamit kepada keluarga besar calon mempelai perempuan.
- i. Penyampaian ucapan terima kasih dari calon mempelai perempuan  
Setelah calon mempelai pria berpamitan, calon mempelai perempuan mengucapkan terima kasih atas kedatangan dan niat baik dari calon mempelai pria.
- j. Pemberian seserahan balik dari calon mempelai perempuan kepada calon mempelai pria.  
Calon mempelai perempuan kemudian memberikan seserahan balik kepada calon mempelai pria. Sesuai kesepakatan sebelumnya, keluarga calon mempelai perempuan memberikan seserahan balasan yang juga berisi makanan atau kebutuhan sehari-hari untuk sang calon mempelai pria.
- k. Ramah tamah dan makan bersama  
Sebagai perayaan akan berakhimya proses lamaran, kedua keluarga menikmati santapan siang atau malam bersama. Acara makan-makan ini juga menjadi kesempatan bagi para tamu untuk saling mengenal dan mengobrol dengan lebih santai.
- l. Sesi foto bersama
13. Setelah acara dilaksanakan dengan lancar, maka pihak perlengkapan yang bertanggung jawab dalam dekorasi acara akan membongkar dekorasi pada H+1 setelah acara berlangsung.
14. *Wedding organizer* melakukan evaluasi acara setelah acara dilaksanakan.
15. Setelah itu, pihak bagian administrasi akan melakukan tagihan pembayaran sisa uang

muka setelah acara berlangsung kepada pihak konsumen.

## 2. Pengajian dan Siraman

Dibawah ini *flowmap* mengenai pengajian dan siraman:

*organizer* ataupun bisa *custom* oleh calon pengantin dan keluarga dari perihal dekorasi, hiburan (*entertainment*), *catering*, *make up*, *attire* (busana), foto dan video untuk acara pernikahannya. Pemilihan paket pernikahan dapat dipilih melalui online maupun

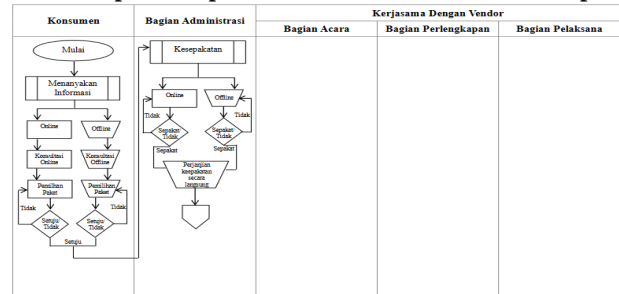


Sumber: Jenggala Project 2023

Gambar 3.2 Flowmap Prosedur Pelaksanaan Acara Pengajian dan Siraman

Berdasarkan gambar 3.2 mengenai prosedur pelaksanaan acara pengajian dan siraman pada Jengjala Project *Wedding Organizer* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsumen/ calon pengantin menghubungi pihak *wedding organizer* melalui *whatsapp* ataupun datang langsung ke kantor *wedding organizer* untuk menanyakan informasi seputar paket pernikahan yang disediakan oleh *wedding organizer* dan berkonsultasi tentang rencana pernikahannya.
2. Konsumen dapat memilih paket pernikahan yang telah disediakan oleh *wedding*



5. Pembayaran sisa uang muka dilakukan 1 hari setelah acara berlangsung. Dalam melakukan pembayaran uang muka, bagian administrasi akan membuat bukti pembayaran dua rangkap, yang berisikan deskripsi pembayaran dari nama konsumen, tanggal pembayaran, nominal yang dibayarkan dan deskripsi penambahan dan pengurangan jika terjadi perubahan. Satu rangkap saat pembayaran akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa perencana pernikahan. Setelah membayar uang muka pertama dilakukan, maka pihak perusahaan akan melakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat melalui telepon maupun *whatsapp*. Jika konsumen ingin melakukan perubahan (pengurangan atau penambahan) paket, hal ini dapat dilakukan paling lambat satu minggu sebelum acara berlangsung.
6. Staf administrasi membuat surat kontrak kerja, sebanyak dua rangkap yang berisikan deskripsi rencana acara pernikahan dari mulai tanggal akad pernikahan, dekorasi dan deskripsi mengenai foto, video, *catering*, busana, konsep dekorasi, dan hiburan. Satu rangkap konfirmasi order akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa acara pernikahan atau *Wedding Organizer*.
7. Setelah adanya kontrak kerja, pihak *wedding organizer* akan mulai menyusun agenda klien, dari mulai *engagement*, pendampingan foto *prewed*, siraman & pengajian, akad, hingga resepsi (sesuai dengan paket yang dipilih).
8. Setelah itu pihak *wedding organizer* akan melakukan pemilihan tema acara yang sesuai dengan permintaan konsumen.

9. Pada H-35 acara setelah pembayaran maka pihak perusahaan dalam persiapan acara dan tempat acara, pihak perusahaan akan berkoordinasi dengan bagian dekorasi untuk memberitahukan tema yang dipilih oleh konsumen baik itu tradisional(adat), tropical, rustic, maupun modern elegan.
10. Selanjutnya cek lokasi dengan berkoordinasi dengan bagian perlengkapan, Biasanya pemasangan dekorasi acara akan dilaksanakan H-1 acara berlangsung. Dan akan membuat susunan acara yang akan dilangsungkan mulai dari persiapan hingga penutup.
11. Pada saat acara berlangsung, pihak *wedding organizer* akan memantau dan berkoordinasi dengan semua panitia yang bekerja. Baik itu dari tata rias, dekorasi, *catering*, kemananan, dan hiburan (*entertainment*) untuk memastikan acara berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemudian bila adanya penambahan tata rias (*make up*) atau *catering* dari paket yang telah dipilih oleh konsumen pada saat hari acara dilangsungkan, maka akan dikenakan biaya penambahan sesuai dengan biaya yang diberlakukan.
12. Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya acara inti yaitu pengajian dan siraman yang akan dipandu oleh pembawa acara dengan susunan acara yang dapat diuraikan sebagai berikut:
  - a. Pengajian  
Susunan acara pengajian diuraikan sebagai berikut:
    - 1) Pembukaan oleh Pembawa Acara atau perwakilan dari Keluarga
    - 2) Pembacaan ayat suci Al-quran dan solawat
    - 3) Tausyiah
    - 4) Memohon doa restu kepada kedua orang tua
    - 5) Pembacaan doa khusus untuk kedua mempelai
    - 6) PenutupSetelah acara pengajian selesai, maka akan dilanjutkan dengan prosesi siraman atau membersihkan diri dengan memandikan calon pengantin menjelang pernikahan.
  - b. Siraman  
Prosesi ini umumnya dilakukan pihak pria maupun wanita tiga atau dua hari sebelum hari acara pernikahan dilangsung.

Berikut ini merupakan tahap-tahap prosesi siraman:

1) Sungkeman

Sungkeman dilakukan seraya menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan yang telah dilakukan. Juga berterima kasih untuk perjuangan serta ketulusan orangtua dalam merawat kita hingga dewasa. Sehingga kita tumbuh menjadi manusia yang penuh cinta, layak dicintai, dan sampai pada fase pernikahan.

2) Ngracik sekar

Kembang dalam bahasa Jawa disebut sekar, menjadi tahap ke dua dari siraman. Jenis bunga yang dipakai dalam rangkaian siraman, berjumlah ganjil. Umumnya, sebanyak 7 jenis bunga. Tujuh jenis bunga yang sudah diramu, kemudian dicampurkan dengan air dari 7 lokasi mata air, sekaligus ditambah air kelapa hijau.

3) Siraman

Inti siraman yaitu mandi atau membersihkan diri dari segala kotoran lahir maupun batin, dari segala masa lalu yang buruk, serta dari pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan buruk. Siraman dimulai dengan melafalkan doa yang sengaja dikhususkan untuk masa depan kedua mempelai, seraya menyiramkan perlahan air yang telah diracik dari kepala, pundak, hingga lutut dan kaki. Calon pengantin disiram oleh sesepuh seperti Kakek, Nenek, keluarga besar yang dihormati dan dituakan serta orang tuanya. Syarat lain untuk orang yang menyiram adalah sudah berkeluarga. Air siraman pertama, dilakukan oleh Ayah, kemudian Ibu calon pengantin. Sebagai wujud orang tua telah merestui dan memberikan doa terbaik untuk pengantin tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan sesepuh pengantin yang ikut

menyirami tubuh pengantin. Jumlah orang yang menyiram harus ganjil seperti misalnya 7 orang.

4) Wudhu saking kendi

Agama islam menyebutkan wudhu sebagai cara untuk menyucikan diri. Sama artinya, ketika calon pengantin melakukan wudhu dari wadah air yang terbuat dari tanah liat (kendi), maka ia sedang membersihkan diri agar hidup rumah tangganya berhasil.

Mendekati prosesi akhir, penata rias pengantin akan mengalirkan air dari kendi yang sama, saat dipakai berwudhu untuk calon pengantin melakukan kumur sebanyak 3 kali, mengucurkan air dari ujung kepala, wajah, leher, telinga, tangan, dan kaki sebanyak masing-masing 3 kali.

5) Pecah kendi

Selesai berwudhu, kendi yang tadi dipakai untuk air wudhu kemudian dipecahkan oleh orang tua calon pengantin atau sesepuh wanita yang berusia paling tua dalam acara tersebut atau penata rias pengantin.

Kendi harus dibanting hingga terbelah sembari mengucap, “Niat insun ora mecah kendi, nanging mecah pamore anakku (sambil menyebut nama calon pengantin). Wes pecah pamore.” Yang berarti, pengantin telah bersih, cantik atau tampan, dan siap menjalani pernikahan.

6) Pangkas rikmo

Sesi selanjutnya ialah sesi memotong rambut calon pengantin. Biasanya, di tempat yang berbeda dengan ritual siraman yang sama, calon pengantin laki-laki dan perempuan saling dipotong rambutnya, kemudian utusan dari calon pengantin laki-laki mendatangi rumah calon pengantin perempuan untuk menyerahkan potongan rambut calon pengantin laki-laki. Rambut kedua calon pengantin,

disatukan dan dikubur di halaman rumah sebagai simbol kedua pengantin telah mengubur masa lalu dan keburukannya, sehingga dalam berkeluarga hanya akan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

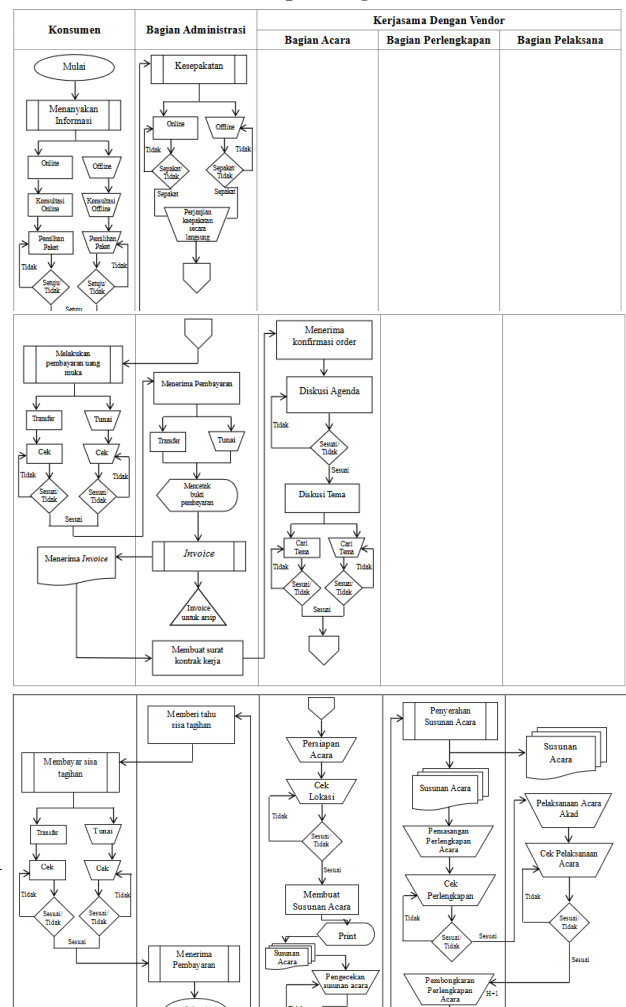
7) Bopongan

Setelah semuanya selesai, calon pengantin digendong oleh Ayahnya menuju kamar untuk berganti pakaian. Dengan arti, meski telah berumah tangga dan membangun keluarga yang baru, namun kasih sayang dan cinta orang tua akan selalu mengiringi anaknya dalam kondisi apapun.

13. Setelah acara dilaksanakan dengan lancar, maka pihak perlengkapan yang bertanggung jawab dalam dekorasi acara akan membongkar dekorasi pada H+1 setelah acara berlangsung.
14. *Wedding organizer* melakukan evaluasi acara setelah acara dilaksanakan.
15. Setelah itu, pihak bagian administrasi akan melakukan tagihan pembayaran sisa uang muka setelah acara berlangsung kepada pihak konsumen.

### 3. Akad

Dibawah ini flowmap mengenai akad:



Sumber: Jenggala Project 2023

Gambar 3.3 Flowmap Prosedur Pelaksanaan Acara Akad

Berdasarkan gambar 3.3 mengenai prosedur pelaksanaan acara akad pada Jenggala Project *Wedding Organizer* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsumen/ calon pengantin menghubungi pihak *wedding organizer* melalui *whatsapp* ataupun datang langsung ke kantor *wedding organizer* untuk menanyakan informasi seputar paket pernikahan yang disediakan oleh *wedding organizer* dan berkonsultasi tentang rencana pernikahannya.
2. Konsumen dapat memilih paket pernikahan yang telah disediakan oleh *wedding organizer* ataupun bisa *custom* oleh calon pengantin dan keluarga dari perihal dekorasi, hiburan (*entertainment*), *catering*, *make up*, *attire* (busana), foto dan video untuk acara pernikahannya. Pemilihan paket pernikahan dapat dipilih melalui online maupun langsung.
3. Kesepakatan pihak konsumen/ calon pengantin memakai jasa *wedding organizer* tersebut.
4. Konsumen yang sudah memilih paket pernikahan, selanjutnya konsumen harus membayar uang muka sebesar minimal 30% dari total seluruh biaya. pembayaran bisa dilakukan via transfer bank, ataupun pembayaran langsung.
5. Pembayaran sisa uang muka dilakukan 1 hari setelah acara berlangsung. Dalam melakukan pembayaran uang muka, bagian administrasi akan membuat bukti pembayaran dua rangkap, yang berisikan deskripsi pembayaran dari nama konsumen, tanggal pembayaran, nominal yang dibayarkan dan deskripsi penambahan dan pengurangan jika terjadi perubahan. Satu rangkap saat pembayaran akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa perencana pernikahan. Setelah membayar uang muka pertama dilakukan, maka pihak perusahaan akan melakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat melalui telepon maupun *whatsapp*. Jika konsumen ingin melakukan perubahan (pengurangan atau penambahan) paket, hal ini dapat dilakukan paling lambat satu minggu sebelum acara berlangsung.
6. Staf administrasi membuat surat kontrak kerja, sebanyak dua rangkap yang berisikan deskripsi rencana acara pernikahan dari mulai tanggal akad pernikahan, dekorasi dan deskripsi mengenai foto, video, *catering*, busana, konsep dekorasi, dan hiburan. Satu rangkap konfirmasi order akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa acara pernikahan atau *Wedding Organizer*.
7. Setelah adanya kontrak kerja, pihak *wedding organizer* akan mulai menyusun agenda klien, dari mulai *engagement*, pendampingan foto *prewed*, siraman & pengajian, akad, hingga resepsi (sesuai dengan paket yang dipilih).
8. Setelah itu pihak *wedding organizer* akan melakukan pemilihan tema acara yang sesuai dengan permintaan konsumen.
9. Pada H-35 acara setelah pembayaran maka pihak perusahaan dalam persiapan acara dan tempat acara, pihak perusahaan akan berkoordinasi dengan bagian dekorasi untuk memberitahukan tema yang dipilih oleh konsumen baik itu tradisional(adat), tropical, rustic, maupun modern elegan.
10. Selanjutnya cek lokasi dengan berkoordinasi dengan bagian perlengkapan, Biasanya pemasangan dekorasi acara akan dilaksanakan H-1 acara berlangsung. Dan akan membuat susunan acara yang akan dilaksanakan mulai dari persiapan hingga penutup.
11. Pada saat acara berlangsung, pihak *wedding organizer* akan memantau dan berkoordinasi dengan semua panitia yang bekerja. Baik itu dari tata rias, dekorasi, *catering*, keamanan, dan hiburan (*entertainment*) untuk memastikan acara berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemudian bila adanya penambahan tata rias (*make up*) atau *catering* dari paket yang telah dipilih oleh konsumen pada saat hari acara dilaksanakan, maka akan dikenakan biaya penambahan sesuai dengan biaya yang diberlakukan.
12. Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya acara inti yaitu akad yang akan dipandu oleh

pembawa acara dengan susunan acara yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Melakukan tata rias kepada calon pengantin beserta keluarga kedua mempelai
- 2) Team koordinasi acara melakukan chek venue diantaranya pengantin, keluarga, meja akad nikah, sound system, pembawa acara, coffee break & snack, *catering*, *souvenir* dan buku tamu & *briefing* panitia keluarga.

Setelah persiapan siap dan menjelang acara inti yaitu akad pernikahan, susunan acaranya diuraikan sebagai berikut:

b. Akad Pernikahan

Akan pernikahan adalah suatu kegiatan dimana diselenggarakan nya ijab kabul oleh agama maupun pemerintah:

- 1) Keberangkatan calon pengantin pria Menuju Lokasi (*Venue*)
- 2) Persiapan keluarga calon pengantin wanita menyambut keluarga calon pengantin pria
- 3) Penyambutan calon pengantin pria oleh keluarga calon pengantin wanita
- 4) Pengalungan bunga melati & penempatan tempat duduk calon pengantin pria beserta keluarga
- 5) Pembukaan acara yang dipandu oleh pembawa acara
- 6) Sambutan-sambutan dari perwakilan kedua mempelai pengantin
- 7) Simbolis seserahan dari ibu calon pengantin pria kepada ibu calon pengantin wanita 1 kotak seserahan dilanjutkan dengan seserahan dari keluarga calon pengantin pria kepada keluarga calon pengantin wanita
- 8) Pemanggilan perangkat akad menuju meja akad
- 9) Pembacaan Al-Quran
- 10) Pembacaan Khotbah Nikah
- 11) Prosesi ijab kabul
- 12) Pemanggilan pengantin wanita (jika tidak disandingkan)
- 13) Pembacaan buku nikah, tanda tangan dan penyerahan mas kawin

14) Doa penutup

15) Penyerahan mas kawin & dokumentasi

16) Sungkeman

17) Acara adat yang di pandu oleh pembawa acara dan *Wedding Organizer*

18) Kegiatan terakhir yaitu makan bersama atau parasmanan serta silaturahmi antar kedua mempelai.

a. Penutup

Setelah semua acara selesai dilaksanakan, pembawa acara akan menutup acara akad pernikahan.

Pembawa acara juga akan mengucapkan selamat pada kedua pengantin dan rasa terima kasih kepada para tamu undangan yang sudah hadir serta meminta maaf jika selama memandu acara ada kata dan kalimat yang kurang berkenan kepada keluarga dan tamu kedua mempelai.

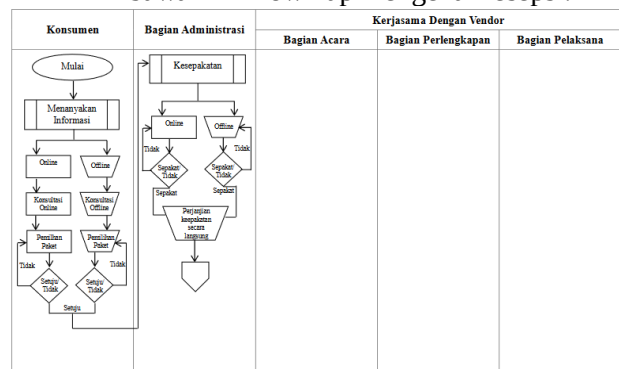
13. Setelah acara dilaksanakan dengan lancar, maka pihak perlengkapan yang bertanggung jawab dalam dekorasi acara akan membongkar dekorasi pada H+1 setelah acara berlangsung.

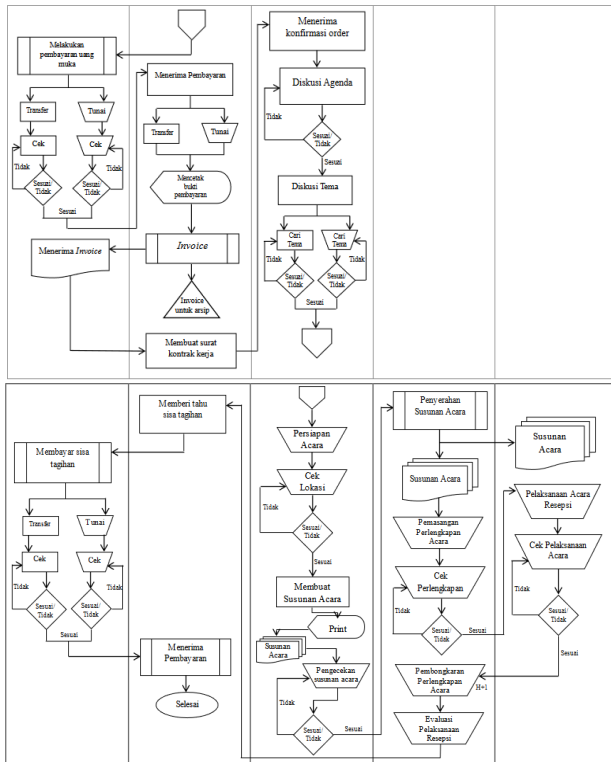
14. *Wedding organizer* melakukan evaluasi acara setelah acara dilaksanakan.

15. Setelah itu, pihak bagian administrasi akan melakukan tagihan pembayaran sisa uang muka setelah acara berlangsung kepada pihak konsumen.

#### 4. Resepsi

Dibawah ini flowmap mengenai resepsi:





Sumber: Jengjala Project 2023

Gambar 3.4 Flowmap Prosedur Pelaksanaan Acara Resepsi

Berdasarkan gambar 3.4 mengenai prosedur pelaksanaan acara resepsi pada Jengjala Project *Wedding Organizer* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konsumen/ calon pengantin menghubungi pihak *wedding organizer* melalui *whatsapp* ataupun datang langsung ke kantor *wedding organizer* untuk menanyakan informasi seputar paket pernikahan yang disediakan oleh *wedding organizer* dan berkonsultasi tentang rencana pernikahannya.
2. Konsumen dapat memilih paket pernikahan yang telah disediakan oleh *wedding organizer* ataupun bisa *custom* oleh calon pengantin dan keluarga dari perihal dekorasi, hiburan (*entertainment*), *catering*, *make up*, *attire* (busana), foto dan video untuk acara pernikahannya. Pemilihan paket pernikahan dapat dipilih melalui online maupun langsung.
3. Kesepakatan pihak konsumen/ calon pengantin memakai jasa *wedding organizer* tersebut.
4. Konsumen yang sudah memilih paket pernikahan, selanjutnya konsumen harus membayar uang muka sebesar minimal 30% dari total seluruh biaya. pembayaran bisa

dilakukan via transfer bank, ataupun pembayaran langsung.

5. Pembayaran sisa uang muka dilakukan 1 hari setelah acara berlangsung. Dalam melakukan pembayaran uang muka, bagian administrasi akan membuat bukti pembayaran dua rangkap, yang berisikan deskripsi pembayaran dari nama konsumen, tanggal pembayaran, nominal yang dibayarkan dan deskripsi penambahan dan pengurangan jika terjadi perubahan. Satu rangkap saat pembayaran akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa perencana pernikahan. Setelah membayar uang muka pertama dilakukan, maka pihak perusahaan akan melakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat melalui telepon maupun *whatsapp*. Jika konsumen ingin melakukan perubahan (pengurangan atau penambahan) paket, hal ini dapat dilakukan paling lambat satu minggu sebelum acara berlangsung.
6. Staf administrasi membuat surat kontrak kerja, sebanyak dua rangkap yang berisikan deskripsi rencana acara pernikahan dari mulai tanggal akad pernikahan, dekorasi dan deskripsi mengenai foto, video, *catering*, busana, konsep dekorasi, dan hiburan. Satu rangkap konfirmasi order akan diberikan kepada konsumen dan satunya lagi akan diarsipkan oleh pihak jasa acara pernikahan atau *Wedding Organizer*.
7. Setelah adanya kontrak kerja, pihak *wedding organizer* akan mulai menyusun agenda klien, dari mulai *engagement*, pendampingan foto *prewed*, siraman & pengajian, akad, hingga resepsi (sesuai dengan paket yang dipilih).
8. Setelah itu pihak *wedding organizer* akan melakukan pemilihan tema acara yang sesuai dengan permintaan konsumen.
9. Pada H-35 acara setelah pembayaran maka pihak perusahaan dalam persiapan acara dan tempat acara, pihak perusahaan akan berkoordinasi dengan bagian dekorasi untuk memberitahukan tema yang dipilih oleh konsumen baik itu tradisional (adat), tropical, rustic, maupun modern elegan.
10. Selanjutnya cek lokasi dengan berkoordinasi dengan bagian perlengkapan. Biasanya pemasangan dekorasi acara akan dilaksanakan H-1 acara berlangsung. Dan akan membuat susunan acara yang akan dilaksanakan mulai dari persiapan hingga penutup.

11. Pada saat acara berlangsung, pihak *wedding organizer* akan memantau dan berkoordinasi dengan semua panitia yang bekerja. Baik itu dari tata rias, dekorasi, *catering*, kemananan, dan hiburan (*entertainment*) untuk memastikan acara berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemudian bila adanya penambahan tata rias (*make up*) atau *catering* dari paket yang telah dipilih oleh konsumen pada saat hari acara dilaksanakan, maka akan dikenakan biaya penambahan sesuai dengan biaya yang diberlakukan.

12. Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya acara inti yaitu resepsi yang akan dipandu oleh pembawa acara dengan susunan acara yang dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum acara dimulai biasanya akan ada persiapan untuk calon pengantin dan keluarga mulai dari *makeup*, dekorasi dan lain sebagainya, akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Melakukan tata rias kepada calon pengantin beserta keluarga kedua mempelai
- 2) Team koordinasi acara melakukan *check venue* diantaranya pengantin, keluarga, meja akad nikah, *sound system*, *catering*, pembawa acara, *coffee break & snack*, *souvenir* dan buku tamu & *briefing* panitia keluarga
- 3) Persiapan *souvenir* ucapan terima kasih untuk tamu sudah disiapkan ditempat
- 4) Seluruh pelaksana acara sudah berada pada posisi masing-masing diantaranya, among tamu, penerima tamu VIP, petugas penjaga buku tamu & kotak angpao, serta pembawa acara.

Setelah persiapan selesai dan menjelang acara inti yaitu resepsi pernikahan, susunan acaranya diuraikan sebagai berikut:

b. Resepsi Pernikahan

- 1) Seremoni atau Upacara Adat
- 2) Pembukaan yang di pandu oleh pembawa acara
- 3) Pengantin, Orang Tua & Keluarga inti mengatur barisan untuk resepsi
- 4) Sambutan Pengantin

- 5) Pembawa acara mempersilahkan tamu/undangan yang duduk di area VIP untuk mendahului memberi ucapan selamat kepada kedua mempelai dilanjutkan dengan photo. Kemudian disusul tamu undangan yang lainnya diiringi musik dan selanjutnya menikmati hidangan.

- 6) Photo bersama pengantin, rekan-rekan, dan keluarga

- 7) Saweran

- 8) Acara hiburan.

c. Penutup

Setelah semua acara selesai dilaksanakan, pembawa acara akan menutup acara resepsi pernikahan. Pembawa acara juga akan mengucapkan selamat pada kedua pengantin dan rasa terima kasih kepada para tamu undangan yang sudah hadir serta meminta maaf jika selama memandu acara ada kata dan kalimat yang kurang berkenan kepada keluarga dan tamu kedua mempelai.

- 13.

Setelah acara dilaksanakan dengan lancar, maka pihak perlengkapan yang bertanggung jawab dalam dekorasi acara akan membongkar dekorasi pada H+1 setelah acara berlangsung.

14. *Wedding organizer* melakukan evaluasi acara setelah acara dilaksanakan.

15. Setelah itu, pihak bagian administrasi akan melakukan tagihan pembayaran sisa uang muka setelah acara berlangsung kepada pihak konsumen.

Dibawah ini peneliti akan menguraikan penyelenggaraan acara pernikahan pada Jenggala Project pada tahun 2022, dari bulan januari sampai dengan bulan desember yang sesuai prosedur, dan tidak sesuai prosedur hingga alasannya kenapa tidak sesuai prosedur.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang peneliti buat, prosedur pelaksanaan pengatur acara pernikahan (*wedding organizer*) pada Jenggala Project, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan pengatur acara pernikahan (*wedding organizer*) pada Jenggala Project pada tahun 2022 penyelenggaraan paling banyak ditangani oleh Jenggala Project yaitu pada

bulan Agustus, dan bulan Oktober, sedangkan bulan Maret merupakan bulan paling sedikit acara yang ditangani oleh Jenggala Project. Terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan prosedur pelaksanaan, diantaranya pada bagian administrasi, bagian perlengkapan, bagian persiapan acara, dan bagian pelaksana. Pelaksanaan yang paling sering tidak sesuai dengan prosedur adalah pada tahapan pelaksanaan acara yaitu mencapai 34%. Hambatan yang sering terjadi pada saat pelaksanaan yaitu terjadinya miss komunikasi, terjadinya kesalahan teknis pada saat acara berlangsung seperti sound yang tidak bekerja dengan baik, dan gangguan elektronik lainnya, terlambatnya calon pengantin pria datang ke lokasi pernikahan, dan adanya penambahan tata rias.

2. Penyelenggaraan yang tidak sesuai dengan prosedur pada tahap administrasi yaitu terhambatnya komunikasi dengan konsumen karena pekerjaan konsumen, dan adanya perubahan paket dari paket yang sudah dipilih diawal, pada tahap perlengkapan ketidaksesuaian dekorasi dengan keinginan konsumen yang sudah disepakati di awal, adanya miss komunikasi antar vendor dan crew, penambahan busana mendadak, penambahan alat catering, ataupun adanya alat catering yang hilang, pada tahap persiapan acara adanya keluarga konsumen yang sulit diatur sehingga menghambat jalannya acara, keluarga konsumen yang tidak melakukan final fitting, cuaca yang tidak dapat di prediksi

3. Solusi untuk hambatan-hambatan yang ada pada pelaksanaan acara yaitu Jenggala Project mengajak konsumen meluangkan waktu untuk bertemu membicarakan hal-hal yg harus dibicarakan, atau meminta kontak keluarga lainnya untuk mengonfirmasi hal-hal yang harus dikonfirmasi, mengubah kembali rincian biaya, Jenggala Project meminta maaf kepada konsumen atas ketidaksesuaiannya, dan Jenggala Project menjelaskan hal tersebut terjadi karena apa, dan memberikan kompensasi kepada konsumen atas kesalahan tersebut, melakukan final meeting, untuk penambahan dikenakan biaya, Mengganti dengan acara improve dari MC yang masi memungkinkan dilaksanakan pada saat hujan, atau MC boleh melewati acara tertentu bila mana tidak penting dan mengejar ke acara intinya saja, seluruh crew melakukan briefing terlebih dahulu sebelum memulai acara, memastikan calon pengantin pria dari 1 jam sebelum acara dimulai, cek dan pastikan kembali semua bekerja dengan baik sebelum acara berlangsung.

## REFERENSI

- [1] Danang Setyaramadani, Y. A. Event Organizer. In Y. A. Danang Setyaramadani, Event Organizer (pp. 1-5). Makasar: CV Nas Media Pustaka. 2022.
- [2] Darma, I. G.. Manajemen MICE. In I. G. Darma, Manajemen MICE (pp. 5-6). Nilacakra. 2022
- [3] Ema Rahmawati, N. P. Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia MICE Antara Kebutuhan dan Keharusan. Open Journal System, 862-864.2002
- [4] Fachrurazi, D. E. Pengantar Manajemen. In D. E. Fachrurazi, Pengantar Manajemen (pp. 14-15). Batam: Cendekia Mulia Mandiri.2022
- [5] Images, D. Kaya Dari Bisnis Wedding Organizer. In D. Images, Kaya Dari Bisnis Wedding Organizer (pp. 10-16). Pustaka Ananda Srva.2022
- [6] Jaya, I. M. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In I. M. Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (p. 6). Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020
- [7] Liliawati, L. Prosedur Penyelenggaraan Pengatur Acara Pernikahan (Wedding Organizer) Pada Affay Project di Kota Sukabumi. Jurnal Eko - Bisma , 4. 2022
- [8] Nasution, D. A.. Percepatan Pengembangan Produktivitas Regional dan Desa melalui Analisis Efektivitas Sistem dan Prosedur Penerbitan Surat Perintah Membayar Uang Persediaan (SPM-UP) pada Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara. In D. A. Nasution, MONOGRAF (pp. 11-12). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2022